

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menurut sejarah, sebelum Indonesia merdeka pasar modal sudah ada di Indonesia pada tahun 1912 atau sejak jaman penjajahan Belanda. Pemerintah Hindia Belanda mendirikan pasar modal untuk keuntungan *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* atau biasa dikenal dengan perusahaan perdagangan. Namun pertumbuhan dan perkembangan pasar modal tidak sinkron dengan harapan, terlebih lagi selama beberapa waktu, kegiatan pasar modal berada dalam kondisi vakum. Kevakuman terjadi efek dari pengalihan kewenangan pemerintah kolonial terhadap pemerintah Indonesia. PD I dan PD II, dan bermacam situasi yang menghambat jalannya pasar modal secara normal.

Tahun 1977, Indonesia mulai menghidupkan lagi pasar modal, mengeluarkan berbagai regulasi yang intensif, beberapa tahun kemudian pasar modal mulai berkembang. BEI merupakan penyatuan dari "BES (Bursa Efek Surabaya) dan BEJ (Bursa Efek Jakarta)". Penyatuan bursa tersebut dimulai di 2007 serta berkantor induk di Gedung BEI di Kawasan Bisnis Sudirman 52-53, Kebayoran Baru Senayan Jalan Jendral Sudirman, JakSel.

2.1.1 Visi dan Misi BEI

Visi

"Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia"

Misi

"Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif"

2.2 Profile Perusahaan

Penelitian ini menggunakan Objek perusahaan batubara yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2019 dengan populasi perusahaan batubara yang tercatat di BEI tahun 2015 sampai 2019 serta memiliki data laporan keuangan yang lengkap. Perusahaan batubara ini berasal dari Sumsel, Kalsel dan Kaltim yang mana permintaan batubara terbesar itu berasal dari Cina dan India. Di bawah ini merupakan daftar perusahaan yang digunakan:

Tabel 2. 1 Daftar Perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI

NO	NAMA	KODE
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
3	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
4	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA
6	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
9	PT. Indika Energy Tbk	INDY
10	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
11	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
12	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
13	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
14	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
15	PT. Petrosea Tbk	PTRO
16	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
17	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA

Sumber : BEI.com

2.2.1 PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)

ADRO didirikan pada 28 Juli tahun 2004 dengan nama PT. Padang Karunia baru mengomersialkan padabulan Juli 2005. "ADRO memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia". Terdapat dua perusahaan yang mempunyai 5% ataupun lebih dari ADRO: Garibaldi Thohir (Presiden dan Direktur) (6,18%) dan "PT Adaro Strategic Investments" sebesar 43,91%.

Menurut anggaran dasar perseroan untuk perdagangan, pengangkutan batubara, jasa, pertambangan, industri, pertambangan, konstruksi dan perbengkelan, ruang lingkup kegiatan ADRO dapat dipahami. Anak dari perusahaannya berkecimpung dalam bagian perdagangan batubara, pertambangan batubara, infrastruktur, jasa kontraktor pertambangan, pembangkit listrik dan logistik batubara.

ADRO menerima pernyataan sah dari Bapepam-LK pada 4 Juli 2008, dan mengadakan penawaran umum perdana (IPO) saham milik ADRO untuk publik atas nominal Rp100 perlembar saham beserta harga penerbitan 11.139.331.000 saham untuk per lembar saham Rp1100. Saham ini telah dicatatkan di BEI tanggal 16 bulan Julitahun 2008(britama.com, 2012a).

2.2.2 PT. Atlas Resources Tbk (ARII)

ARII berdiri pada tanggal 26 bulan Januari tahun 2007 serta merupakan salah satu perusahaan produksi batubara Indonesia yang terkenal. " ARII berkantor pusat di Jl. Kemang Raya No.43, RT.9/RW.1, Bangka, Kec. Mampang

Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730". Dalam sepuluh tahun setelah akuisisi, pengembangan, dan eksplorasi, bisnis perseroan berkembang pesat, awalnya berfokus pada penambangan batubara di wilayah skala sempit.

Dari awal berdirinya, perusahaan sudah berpartisipasi di banyak pembangunan proyek, termasuk proyek eksplorasi yang produksi batubara metalurgidan batubara kalori tinggi milik dari PT Diva Kencana Borneo ditempat Hub Kubar. Selain itu, perusahaan telah melaksanakan peluasan aset pertambangan dengan melalui akuisisi di PT Hanson Energy bertempat di Hub Oku serta menyelesaikan akuisisi Gorby Groupdan PT Optima Persada Energi (OPE). Perusahaan juga mempunyai sejumlah anak perusahaan di bagian jasa logistik. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan memperkuat permodalan, perseroan telah menempuh berbagai langkah yaitu pada November 2011 telah melakukan penawaran umum perdana dengan mempublikasikan 650 juta saham seharga Rp1.500 per saham(atlas-coal.co.id, 2014).

2.2.3 PT. Bumi Resources Tbk (BUMI)

BUMI berdiri pada tanggal 26 bulan Juni tahun 1973 bernama PT Bumi Modern, serta BUMI secara komersial beroperasi di tanggal 17 bulan Desember tahun 1979. "BUMI memiliki kantor pusat yang beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia". Terdapat dua perusahaan yang memiliki lebih dari 5% saham BUMI, yaitu Credit Suisse Bank Group (12,97%). Dan PT Samuel International (43,59%).

Saat didirikan, BUMI bergerak di bidang industri pariwisata dan perhotelan. Kemudian, wilayah usaha BUMI diubah menjadi pertambangan, industri minyak dan gas pada tahun 1998. Berdasarkan piagam perusahaan terbaru, aktivitas BUMI mencakup pemakaian dan penggalan deposit batubara terlibat penjualan serta penambangan batubara serta penggalan gas alam dan minyak bumi. dan mineral. BUMI kini menjadi induk perusahaan dari anak perusahaan pertambangan (britama.com, 2012b).

2.2.4PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)

BYAN berdirid tanggal 7 Oktober 2004, di tahun 2004 mulai menjalankan produksi dan penjualan. "BYAN memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia".Tiga perseroan menginvestasikan lebih dari 5% sahamnya di BYAN, yaitu: Engki Wibowo sebanyak 5,96%, DatoDR Low Tuck Kwong sebanyak 51,59%dan Enel Investment Holding BV sebanyak 10.000%. Berdasarkan anggaran dasar perseroan, kegiatan BYAN meliputi kegiatan eksplorasi dan perdagangan batubara. Bisnis utama Bayan adalah terlibat dalam bisnis penambangan terbuka batubara termal. BYAN mempunyai dan mengaplikasikan insfastruktur pembuatan batubara. Kini, BYAN dan anak perusahaannya adalah penghasil batubara dengan kegiatan penambangan, pemrosesan, dan pemasokan yang terintegrasi.

BYAN menerima pernyataan sah dari Bapepam-LK pada 4 Agustus 2008, bahwa BYAN akan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) BYAN pada publik atassimbolis Rp100harga penerbitan per lembar saham adalah Rp5.800,

dan saham yang akan diterbitkan sebanyak 833.333.500. Saham ini mulai daftarkan di BEI pada 12-8-2008 (britama.com, 2012c).

2.2.5 PT. Darma Henwa Tbk (DEWA)

DEWA sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, DEWA berdiri pada tanggal 8 bulan Oktober tahun 1991 serta baru mengawali aktivitas komersial di 1996. Kantor sentral DEWA bertempat di Jl. Rasuna Epicentrum, Lt 8 Gedung Bakrie Tower. HR Rasuna Said, Kuningan Jkt, 12940.

DEWA beberapa kali melakukan perubahan nama, diantaranya:

- a. Pada 08 Oktober 1991, PT Darma Henwa,
- b. Pada 1996 diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE)
- c. Pada Januari 2005 digantilagi menjadi PT HWE Indonesia
- d. Kemudian terakhir pada 05 September 2005 balik lagi menjadi PT Darma Henwa

Dua pemegang saham memiliki lebih dari 5% saham Darma Henwa Tbk, termasuk: Goldwave Capital Limited (17,68%) dan Zurich Assets International Ltd (Holding) (18,40%). Aktivitas usaha utama Darma Henwa di bidang jasa kontraktor pertambangan universal. DEWA menerima *statment* legal dari Bapepam- LK pada 12 September 2007 jika hendak melaksanakan penawaran universal perdana saham kepada publik (britama.com, 2012d).

2. 2. 6 PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

DOID dulu bernama Delta Dunia Property Tbk. DOID berdiri pada bulan November 1990, serta pada tahun 1992 Delta Dunia Makmur Tbk mengawali

aktivitas komersial. "DOID mempunyai kantor pusat yang beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia". Ada 2 industri mempunyai lebih dari 5% saham Delta Dunia Makmur Tbk, ialah Andy Untono (8,38%) serta Northstar Tambang Persada Ltd.(38, 37%).

Awal mulanya, DOID bergerak dalam penciptaan bermacam tipe tekstil benang poliester, katun serta rayon untukenuhi kebutuhan pasar ekspor. Setelah itu pada tahun 2008, DOID baru saja mengganti bisnisnya sebagai pengembangan real estate industri serta komersial di Indonesia. Dari anggaran dasar industri yang terkini, aktivitas DOID merupakan jasa, pertambangan, pengembangan serta perdagangan. Semenjak 2009, aktivitas utama DOID sudah lewat anak industri utamanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) buat jasa penambangan batubara serta jasa pembedahan penambangan. Pelanggan utama transaksi DOID melebihi 10% dari laba bersih, ialah PT Sungai Danau Jaya(11%), PT Adaro Indonesia (12%), PT Kideko Jaya Agung (14%) serta PT Berau Coal(57%).

DOID menerima *statment* yang legal dari Bapepam- LKbertepatan pada 29 Meitahun 2001 untuk menerbitkan saham DOID(IPO) kepada publik dengan nilai simbolis Rp100,- harga per lembar saham Rp150, dengan sebanyak 72.020.000 lembar saham, serta 9.002.500 Waran seriawal. Harga penerapan waran merupakan Rp150 per saham serta periode penerapan adalah tanggal 14 bulan Juni tahun 2004.Bertepatan pada 15 Juni 2001, waran seri awal ini sudah dicatatkan di BEI(britama.com, 2012e).

2. 2. 7 PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

DSSA berdiri bertepatan pada 2 Agustus tahun 1996, serta baru mengawali aktivitas secara komersial di 1998. "Kantor pusat DSSA berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt 27, Jln. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350". DSSA merupakan bagian dari grup bisnis Sinarmas. Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih di Dian Swastatika Sentosa Tbk merupakan PT Sinar Mas Tunggal, dengan rasio kepemilikan 59, 90%. Anak industri Dian Swastatika juga terdaftar di BEI ialah Golden Energy Mines Tbk(GEMS) yang dimiliki oleh United Fiber System Limited. Berdasarkan pada anggaran dasar perseroan, ruang lingkup aktivitas DSSA meliputi "pengadaan listrik serta uap, penambangan batubara, perdagangan grosir (pupuk, pestisida serta bahan kimia), multimedia serta infrastruktur".

Bertepatan di tanggal 30 November 2009, DSSA mendapatkan *statement* yang legal dari serta telah melakukan penerbitan 100. 000. 000 saham DSSA(IPO) dengan nilai Bapepam- LK simbolis sebesar Rp 250 setiap saham serta harga penerbitan Rp 1.500 per lembar saham. Saham ini sudah terdaftar di BEI pada 10 Desember 2009 (britama.com, 2012f).

2. 2. 8 PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

HRUM berdiriditanggal 12 bulan Oktober tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, serta mengawali aktivitas secara komersial di 2007. "Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia". Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih

HRUM merupakan "PT. Karunia Bara Perkasa" sebanyak 73,60%, yang berdiri bertepatan pada 27/2/2006.

Bersumber pada anggaran dasar industri, ruang lingkup aktivitas HRUM merupakan pertambangan, jasa, sertaperdagangan. Disaat ini, aktivitas bisnis utama HRUM merupakan beraktivitas serta berinvestasi pada anak industri yang berjalan di bagian pertambangan batubara.

Bertepatan pada 24 September 2010, HRUM menerima *statment* legal dari Bapepam- LK bahwa akan menerbitkan 500.000.000 saham HRUM atas harga penerbitan Rp5.200 per lembar saham atas nilai simbolis seharga Rp100 perlembar saham yang merupakan penawaran universal perdana. Saham ini sudah didaftarkan di BEI di tanggal 6 bulan Oktober tahun 2010 (britama.com, 2012g).

2. 2. 9 PT. Indika Energy Tbk (INDY)

INDY berdiridi 19 bulan Oktober tahun 2000, serta mengawali pekerjaan secara profitabel di tahun 2004. "Kantor pusat INDY berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia". Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih saham INDY adalah PT Indika Mitra Energi sebanyak 63,47% serta JPMCB Singapura Branch sebanyak 5,22%.

Bersumber dari Anggaran Dasar, aktivitas INDY paling utama mencakup, konstruksi, jasa, pengangkutan, pertambangan, sertaperdagangan. Kini aktivitas usaha INDY merupakan industri energi terintegrasi, meliputi "bagian energi, jasa energi serta infrastruktur energi, dengan bisnis utama di

bagian batubara". Anak INDY terdaftar di BEI, tercantum dipunyai secara tidak langsung oleh "Petrosea Tbk (PTRO) serta Mitrabahera Segara Sejati Tbk".

Bertepatan pada 2 bulan Juni tahun 2008, INDY mendapatkan *statement* yang legal dari Bapepam- LK bahwa akan menerbitkan sebesar 937.284.000 saham INDY atas nilai simbolis Rp100 kepada publik atas harga penerbitan Rp2.950 per lembar saham. Saham ini sudah terdaftar di BEI di tanggal 11 bulan Juni tahun 2008(britama.com, 2012h).

2.2.10PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

ITMG berdiri pada 2 September 1987, serta mengawali aktivitas komersialnya di tahun 1988. "Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia". Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih dari ITMG, yaitu: Banpu Minerals sebanyak 65,14%.

Entitas induk ITMG ialah Banpu Minerals. Sedangkan perusahaan indu ITMG ialah "Banpu Public Company Limited", sebuah industri berbadan hukum di "Thailand". menurut anggaran dasar perseroan, aktivitas ITMG meliputi pertambangan, konstruksi, perdagangan, perbengkelan, industri, pengangkutan, dan industri jasa. aktivitas utama ITMG ialah di bagian pertambangan, melalui pendanaandi anak perusahaan serta memberikan layanan pemasaran kepada pihak terkait. Anak perusahaan ITMG berkecimpung di industri pertambangan batubara, dan jasa kontraktor terkait atas pertambangan batubara serta jual beli batubara.

Bertepatan pada 7 Desember 2007, ITMG mendapatkan *statement* legal dari Bapepam-LK bahwa akan menerbitkan sejumlah 225.985.000 saham kepada publik atas nilai simbolis Rp500 setiap saham serta harga publikasi sebesar Rp14.000 setiap saham. Saham ini telah didaftarkan di BEI di 18/12/2007. (britama.com, 2012i).

2.2.11 PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

MBAP berdiri pada 29/05/1992 serta mulai berproduksi di tahun 2008. "Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia". Sementara itu, tambang batubara berada di Kabupaten Marinau, Kalimantan Utara. Perusahaan induk usaha MBAP ialah PT. Wahana Sentosa Cemerlang, dan pengurus terakhir MBAP ialah "Athanasius Tossin Suharya".

Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih dari MBAP yaitu PT. Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 60,00%, "Idemitsu Kosan Co.,Ltd" sebanyak 30,00%. menurut anggaran dasar perseroan, ruang lingkup dari aktivitas MBAP meliputi industri pertambangan, jual beliserta batubara.

Bertepatan pada 30-06-2014, MBAP mendapatkan *statement* legal dari OJK bahwa akan melaksanakan *initial public offering* kepada publik. Sejumlah 245.454.400 saham akan diterbitkan sebesar Rp100 setiap saham dan harga penerbitan Rp1.300 setiap saham serta telah didaftarkan di BEI pada 10-07-2014. (britama.com, 2014).

2.2.12PT. Samindo Resources Tbk (MYOH)

MYOH berdiri pada 15-03-2000 atas nama PT.Myohdotcom Indonesia, serta memulai aktivitas secara komersial pada Mei 2000. "Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia". Anak perusahaannya beralamat di Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sorbonne (Katu) Kalimantan Timur (Kalimantan) Pasay. Perusahaan induk dan perusahaan induk terbaru MYOH ialah Samtan Co. Ltd.

Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih dari MYOH ialah Samtan Co. Ltd sejumlah 63.57%, 59.11% kepemilikan langsung, Samtan International Co., Ltd memiliki 4.46% serta Favor Sun Investments Limited sejumlah 15.12%. Dari anggaran dasar perseroan, ruang lingkup aktivitas MYOH sejak dari 2012 ialah investasi, jasa pertambangan serta pertambangan batubara. kini bisnis inti MYOH ialah menjadi perusahaan investasi. Lalu, lewat anak usahanya MYOH melakukan bisnis yang mencangup: jasa produksi batubara, jasa pemindahan lapisan penutup, jasa pengeboran batubara, serta jasa angkutan batubara.

Bertepatan pada 30-06-2000, MYOH mendapatkan *statement* legal dari Bapepam-LK bahwa akan melaksanakan *initial public offering* sejumlah 150.000.000 saham MYOH atas harga Rp 25 setiap saham dan harga publikasi Rp150 serta telah terdaftar di BEI pada tanggal 30-07-2000 (britama.com, 2012j).

2.2.13PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PKPK berdiri pada 07-12-1983 atas nama "PT.Perdana Karya Kaltim", serta memulai aktivitas secara komersial di tahun 1983. "Kantor pusat PKPK

berlokasi di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No. 5, Jakarta Pusat 10150 – Indonesia". Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih saham PKPK yaitupertama, "Ir. Soerjadi Soedarsono" sejumlah 35,95%. Kedua, Fanny Listiawati sejumlah 12,61% serta Saham Treasury sejumlah 10,11%.

Dari anggaran dasar perseroan, aktivitas PKPK mencakup bagian konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, angkutan darat, perbengkelan serta jasa melalui bidang usaha pertambangan batubara, konstruksi dan penyewaan alat berat. Aktivitas bisnis PKPK mencakup penyewaan alat berat serta jasa yang berkaitan dengan konstruksi serta penambangan batubara.

Bertepatan pada 27-06-2007, PKPK mendapatkan *statement* legal dari Bapepam- LK bahwa akan diterbitkan pertama kali 125.000.000 saham PKPK *initial public offering* dengan harga Rp200 setiap saham serta harga penerbitan Rp400 setiap saham serta telah terdaftar di BEI pada 11-07-2007.(britama.com, 2012k).

2.2.14 PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PTBA berdiri pada 02-03-1981. PTBA berkantor utama di Jl. Pariji 1 Tj. Enim, Sumsel. Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih pada PTBA yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), memiliki rasio kepemilikan sejumlah 65,9%.

Tahun 1993, PTBA dipilih oleh pemerintah Indonesia agar mengembangkan unit bisnis briket. Dari anggaran dasar perseroan, ruang lingkup aktivitas PTBA mencakup industri pertambangan batubara, mencakup penyelidikan umum, eksplorasi, penambangan, pengolahan, pengangkutan pemurnian, serta jual beli, fasilitas terminal batubara khusus yang dikelola bagi kebutuhan sendiri dan pihak lain, dan penjalanan pembangkit listrik. Tenaga uap demi memenuhi kebutuhan diri sendiri atau pihak lain, serta memberikan jasa konsultasi serta keteknikan di bagian yang berkaitan dengan pertambangan batubara dan hasil olahan, serta pengembangan perkebunan.

Bertepatan pada 03-12-2002, PTBA mendapatkan *statement* legal dari Bapepam- LK bahwa akan menerbitkan 346.500.000 saham PTBA *initial public offering* dengan harga Rp500 setiap saham dan harga penerbitan Rp575 setiap saham dengan opsi saham seri pertama sertifikat. Sejumlah 173.250.000 telah terdaftar di BEI pada 23-12-2002 (britama.com, 2012).

2.2.15 PT. Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO berdiri pada 21-02-1972, dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1972. "Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur". Investor yang mempunyai 5% ataupun lebih saham PTRO diantaranya: perusahaan utama INDY sejumlah 69,80% serta Lo Kheng Hong sejumlah 10,60%. Dari anggaran dasar perseroan, aktivitas PTRO terutama mencakup bagian teknik, pertambangan, konstruksi, dan

jasa-jasa lainnya. Kini, PTRO mempersiapkan layanan penambangan yang komprehensif: di bisnis batubara, minyak, serta gas Indonesia, PTRO menyediakan layanan dari tambang hingga pelabuhan dan tambang.

Pada tahun 1990, PTRO mendapatkan *statment* yang legal dari Bapepam - LK dan melaksanakan *initial public offering* Rp4.500.000 saham PTRO kepada publik, dengan harga Rp1.000 setiap saham serta harga penerbitan Rp9.500 setiap saham dan telah terdaftar di BEI pada 21-05-1990 (britama.com, 2012m).

2.2.16PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

SMMT didirikan di tanggal 14 Maret 1980 bernama PT The Green Pub, kemudiantahun 1980 baru beroperasi secara komersial. Gedung inti terletak di Menara Rajawali Lt. 21 bulan. Ide Dr. Anak Agung Gede Agung (No. 5.1), Area Mega Kuningan di Jaksel.

Golden Eagle Energy telah melakukan pertkaran nama, diantaranya:

- a. Di tahun 1980 dengan nama "PT The Green Pub"
- b. Di tahun 1996 diganti menjadi "PT Setiamandiri Mitratama"
- c. Di tahun 2004 diganti lagimenjadi "Eatertainment International Tbk"
- d. Kemudian yang terakhir pada tahun 2012 menjadi Golden Eagle Energy Tbk

Ada empat investor yang mempunyai lebih dari 5% saham Pemegang saham SMMT diantara: Credit Suisse International (5,84%), Eagle Energy International Holdings Ltd. (16,84%), PT Mutiara Timur Pratama (20,75%), dan

Cardinal International Holdings Ltd (29,71%). SMMT merupakan bagian dari kelompok Rajawali, yang mengarahkan SMMT ada empat perusahaan diantaranya: Eagle Energy International Holdings Ltd Cardinal International Holdings Ltd, "Green Palm Resources Pte Ltddan PT Mutiara Timur Pratama".

Dari anggaran dasar perseroan, ruang lingkup aktivitas SMMT berkecimpung di bagian pertambangan batubara serta membagikan aktivitas penunjang di bidang jasa, perdagangan, pengembangan, industri serta transportasi darat.

Bertepatan pada 28 Januari 2000, SMMT mendapatkan *statement* yang legal dari Bapepam-LK bahwa akan menerbitkan 5.000.000 saham SMMT pada publik di harga nominal Rp 500 setiap saham serta harga penerbitan Rp 500 setiap saham. Saham ini telah tercantum di BES di 29 Februari 2000 (britama.com, 2012n).

2.2.17PT. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

TOBA berdiri bertepatan pada 3 Agustus 2007 bernama PT Buana Persada Gemilang, serta mengawalusaha secara komersial tahun 2010. "Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan". Ada empat perusahaan yang memiliki lebih dari 5% saham TOBA diantaranya: PT Sinergi Sukses Utama (5,10%),PT Bara Makmur Abadi (6,25%), Bintang Bara B.V. (10,00%) dan PT Toba Sejahtera (Holding) (71,79%).

Bersumber pada anggaran dasar industri, aktivitas TOBA meliputi perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, pertambangan,serta jasa. Aktivitas

utama TOBA merupakan berinvestasi di pertambangan batubara serta perkebunan kelapa sawit lewat anak perusahaannya. Bertepatan pada 27 Juni 2012, TOBA mendapatkan *statement* yang legal dari Bapepam-LK serta melaksanakan penawaran umum perdana terhadap 210.681.000 saham TOBA seharga Rp200 dan harga untuk menerbitkan seharga Rp1.900 setiap saham. Sahamnya sudah terdaftar di BEI tanggal 6 Juli 2012(britama.com, 2012o).